BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang diperoleh tentang "Implementasi Budaya Religius dalam Mengembangkan Sikap Sosial Peserta Didik di SMPN 2 Tulungagung" maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bentuk Implementasi Budaya Religius dalam Mengembangkan Sikap Sosial Peserta Didik di SMPN 2 Tulungagung

   Bentuk implementasi budaya religius yang ada di SMPN 2 Tulungagung berupa budaya religius 5s (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Budaya religius membaca al-Qur'an (kelas VII, VIII membaca dan menghafal surat-surat pendek, kelas IX membaca dan menghafal yasiiin). Budaya religius toleransi, menghargai pendapat orang lain dan menghormati agama mereka. Budaya religius berbagi itu indah, peduli dan tolong-menolong terhadap sesama. Dan budaya religius meramaikan masjid dengan serangkaian kegiatan keagamaan.

2. Hambatan Implementasi Budaya Religius dalam Mengembangkan Sikap Sosial Peserta Didik di SMPN 2 Tulungagung

   Hambatan yang terjadi di SMPN 2 Tulungagung mengenai implementasi budaya religius yaitu hambatan karena faktor internal dan faktor eskternal. Faktor internal berupa fisik yang kurang sehat, emosi yang sering berubah-ubah dan kemalasan dari diri peserta didik. sedangkan untuk faktor eskternal karena latarbelakang keluarga dan

lingkungan yang berbeda-beda. Kemudian untuk dilingkungan sekolah karena alokasi waktu mapel PAI yang terbatas sehingga membuat internalisasi nilai-nilai religius tidak maksimal. Beigitu juga dengan adanya sistem zonasi mempengaruhi pada PPDB yang dianggap kurang maksimal.

3. Dampak Implementasi Budaya Religius dalam Mengembangkan Sikap Sosial Peserta Didik di SMPN 2 Tulungagung

   Dampak dari implementasi budaya relgius di SMPN 2 Tulungagung ini memberikan dampak positif. Meningkatkan ke imanan, meningkatkan ke Islaman, meningkatkan ke ihsanan, meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan amal perbuatan baik. Tertanamnya nilai-nilai budaya religius pada diri peserta didik selain akan memperkokoh lima aspek kereligiusan juga memberikan dampak positif dalam hal sikap sosial peserta didik. Dalam hal kepedulian soaial, peserta didik lebih sensitif dengan apa yang terjadi di sekitarnya. Saling tolong-menolong dan mengutamakan toleransi ketika berinteraksi dengan orang lain. Saling bekerjama sama untuk mendisisplinkan diri serta menghilangkan sikap keegoisan.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMPN 2 Tulungagung

   Melakukan perbaikan-perbaikan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Lebih aktif memantau kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan memantau perkembangan sikap peserta didik. Menjalin

hubungan baik dengan semua warga sekolah serta saling memberikan motivasi.

2. Bagi Guru PAI SMPN 2 Tulungagung

Senantiasa saling bekerjasama antar guru PAI untuk mendampingi, mengontrol dan memberikan motivasi pada peserta didik. Tidak hanya menyampaikan teori akan tetapi juga meberikan bukti melalui keteladanan yang bisa dituran peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Mengikuti proses KBM dengan baik, istiqamah untuk mengimplementasikan budaya religius baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Beinteraksi baik dengan sekitarnya dan mempunyai kepekaan terhadap sesama.

4. Bagi Peneliti Lain

Mengkaji lebih dalam mengenai implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik dengan mengembangkan fokus penelitian sehingga mendapatkan temuan penelitian yang lain untuk melengkapi penelitian ini.